

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian dilakukan dengan cara memilih metode untuk memecahkan masalah yang terjadi, melalui metode penelitian maka akan diperoleh gambaran mengenai cara mendapatkan data serta langkah-langkah dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc.Taggart menurut Iskandar, D & Narsim (2015, hlm. 6) berpendapat bahwa, “PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas”. PTK dilakukan oleh guru atau calon guru yang memiliki tujuan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Sebagaimana dengan pendapat Suhardjono dalam Iskandar, D & Narsim (2015, hlm. 5), bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, PTK dapat dijadikan strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang dirasakan oleh para tenaga pendidik jadi metode penelitian ini sangat tepat untuk dipahami dan diaplikasikan dalam upaya mengatasi masalah yang relevan bagi mereka, yang kesehariannya tidak lepas dari masalah di kelas atau proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, menurut peneliti bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau calon guru untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran agar hasil dan kualitas pembelajaran meningkat. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti secara langsung yang berperan sebagai guru. Pertimbangan yang mendasari penelitian metode ini, karena langkah-langkah penelitian cukup sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti, dengan kata lain model dan teknik PTK tidak bersifat kaku sehingga sesuai dengan kemampuan peneliti dan alokasi waktu yang tersedia.

2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas yang membedakan dengan penelitian lain. Menurut Burn (dalam Iskandar, D & Narsim, 2015, hlm. 5) karakteristik PTK yakni:

- a. Kontekstual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- b. Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- c. Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi, dan peneliti.
- d. Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Berdasarkan pendapat tersebut PTK berfokus pada masalah yang ditemukan di dalam kelas secara kontekstual yang dihadapi guru atau calon guru termasuk bagaimana membelajarkan peserta didik dan mengembangkan serta meningkatkan profesionalan guru. PTK hanya dilakukan oleh guru atau calon guru yang merasakan adanya permasalahan pada saat pembelajaran di kelas serta dilakukannya evaluasi dan refleksi untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada praktik pembelajaran.

3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

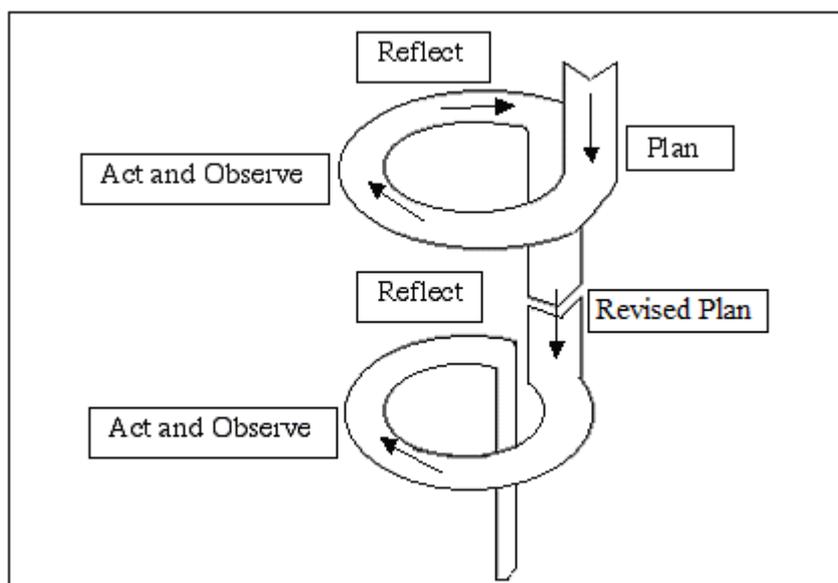
PTK dilakukan karena adanya permasalahan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. PTK tentunya memiliki tujuan sebagaimana menurut Susilo, H dkk (2008, hlm. 8) mengemukakan tujuan PTK, antara lain.

- a. PTK dilaksanakan untuk perbaikan atau peningkatan praktik pembelajaran agar dapat meningkatkan layanan pendidikan.
- b. Tujuan PTK untuk mengembangkan kemampuan keterampilan guru atau calon guru dalam menghadapi masalah aktual pembelajaran di kelasnya.
- c. PTK dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru sebagai pendidik.

Sebagaimana pendapat Iskandar, D & Narsim (2015, hlm. 10) PTK pada dasarnya untuk mengembangkan metode, media, dan model pembelajaran dalam meningkatkan praktik pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut maka PTK diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran melalui suatu perbuatan nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada penelitian tindakan spiral model Kemmis dan Mc.Taggart. Desain penelitian ini hakikatnya terdiri dari beberapa siklus dengan tiap siklus terdapat empat tahapan penting, meliputi: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Keempat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian yang disebut dengan istilah satu siklus. Tersaji dalam gambar di bawah ini:



Sumber: Iskandar, D & Narsim (2015, hlm. 18)

Gambar 3.1
Desain Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis dan Mc.Taggart

Langkah-langkah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart, sebagai berikut:

1. Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti menemukan fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto, S, 2013, hlm. 139). Sejalan dengan pendapat tersebut setelah peneliti menemukan masalah pembelajaran pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan seperti menelaah tema yang akan diajarkan, menyusun RPP sesuai dengan model *discovery learning*, dan membuat instrumen penelitian.

2. Tindakan (*act*)

Pada tahap ini peneliti melakukan implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kelas, hal yang perlu diingat pada tahap 2 ini peneliti harus ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, modifikasi diperbolehkan selama tidak mengubah prinsip (Arikunto, S, 2013, hlm. 139). Pendapat tersebut menjadi patokan untuk dilakukan oleh peneliti, setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari dua tindakan. Peneliti akan melaksanakan pembelajaran pada subtema organ gerak hewan dengan menggunakan model *discovery learning* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di RPP.

3. Observasi (*observe*)

Pelaksanaan observasi sebenarnya kurang tepat jika dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan (Arikunto, S, 2013, hlm. 140). Peneliti mengamati aktivitas peserta didik dan menganalisis hasil belajar peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada tahap tindakan.

4. Refleksi (*reflect*)

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi, sangat penting juga jika peserta didik yang dikenai tindakan mengemukakan pendapat tentang apa yang dialami serta adanya kemungkinan usul penyempurna (Arikunto, S, 2013, hlm. 140). Peneliti membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang telah ditemukan setelah berdiskusi dengan guru dan peserta didik. Tindakan akan dilanjutkan sampai memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yang dirancang akan berhasil melalui 3 siklus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA SDN 184 Buahbatu tahun ajaran 2018/2019, dengan jumlah peserta didik sebanyak 39 orang yang terdiri dari 17 peserta didik perempuan dan 22 peserta didik laki-laki. Peneliti melakukan penelitian di kelas ini karena pada observasi awal peneliti melihat masih rendahnya sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik

terlihat dari kurangnya antusias dalam pembelajaran dan tidak berani untuk mengajukan pertanyaan serta peserta didik kurang aktif sehingga sebagian hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan model *discovery learning*. Selain itu sekolah ini telah menggunakan kurikulum 2013 tetapi belum sepenuhnya diterapkan pada proses pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 184 Buahbatu untuk meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik. Adapun daftar peserta didik pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Peserta Didik Kelas VA SDN 184 Buahbatu

No.	Nama Peserta Didik	Inisial	Jenis Kelamin
1.	Agung Raihan Adriansyah	ARA	L
2.	Annisa Rizky Fakhira	ARF	P
3.	Arifa Julyanti	AJ	P
4.	Chelsi Amelia	CA	P
5.	Defvia Zahrothusita Harjanti	DZH	P
6.	Dani Ahmad Wijaya	DAW	L
7.	Dava Oryza Putra Setiawan	DOPS	L
8.	Desi Maulani	DM	P
9.	Erza Rahaditya	ER	L
10.	Farel Nugraha	FN	L
11.	Firly Febrian	FB	L
12.	Gita Indah Lestari	GIL	P
13.	Gilardino	GL	L
14.	Gilang Ramadhan	GR	L
15.	Hafidz	H	L
16.	Iman Tulu Isyamsi	ITI	L
17.	Januar Rizky Dwi Putra	JRDP	L
18.	Keysa Islami Putri	KIP	P
19.	Keysha Rahmadani Lesmana	KRL	P
20.	Meisya Zaha Ajkar	MZA	P
21.	Mochamad Riffa Fadillah	MRF	L
22.	Mutia Anandita Nazahra	MAN	P
23.	Muchamad Rizky Maulana	MRM	L
24.	Nazwa Fitria	NF	P
25.	Rasya Putra Pradiansyah	RPP	L
26.	Raden Adrian Herlambang	RAH	L
27.	Rifki Mustofa	RM	L
28.	Rival Triyana	RT	L

No.	Nama Peserta Didik	Inisial	Jenis Kelamin
29.	Rizkia Zahara	RZ	P
30.	Sandi Khirana Putra	SKP	L
31.	Suci Mahesa Sari	SMS	P
32.	Syah Muhammad Fidel	SMF	L
33.	Najla Mutia	NM	P
34.	Juliyansyah	J	L
35.	Sophia Ainunjaya	SA	P
36.	Annisa Nur Daniyanti	AND	P
37.	Rosad Nugraha	RN	L
38.	Mochamad Fahri Ramdhani	MFR	L
39.	Kayla Namila Pratiwi	KNP	P

Sumber: Arsip data SDN 184 Buahbatu

2. Objek Penelitian

Objek kajian yang diteliti pada peserta didik yaitu sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik kelas VA SDN 184 Buahbatu pada subtema organ gerak hewan berdasarkan hasil observasi sementara masih terlihat rendah. Penelitian dilaksanakan di SDN 184 Buahbatu yang beralamat di Jl. H. Ibrahim Adjie No. 65 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.

Keadaan guru di SDN 184 Buahbatu terdiri dari 24 guru termasuk kepala sekolah, guru kelas, guru olahraga, guru PAI dan guru SBK. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Nanang Karmana, S.Pd.,M.M.Pd. dan penelitian ini kolaborasi dengan guru kelas VA di SDN 184 Buahbatu.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus pada kajian penelitian ini yakni, variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan, pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu penerapan model *discovery learning* yang dipandang memiliki pengaruh terhadap pemahaman peserta didik pada subtema organ gerak hewan. Variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini yaitu sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik pada subtema organ gerak hewan.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 yaitu bulan Juli 2018 pada semester I yakni pada subtema organ gerak hewan dengan menggunakan model *discovery learning* yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik serta memperbaiki kualitas pembelajaran.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan suatu data (Sugiyono, hlm. 224). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi sesuai dengan lingkup penelitian, mengumpulkan data merupakan hal yang penting dalam meneliti. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui cara observasi, wawancara, angket, tes, atau gabungan dari keempatnya. Pengumpulan data yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni, sebagai berikut:

a. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Iskandar, D & Narsim, 2015, hlm. 49)”. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung, menurut Arikunto, S (2013, hlm. 200) pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati oleh pengamat. Observasi dilakukan untuk mengetahui setiap kejadian selama proses pembelajaran agar diperoleh informasi yang diharapkan.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melengkapi format yang telah disediakan oleh peneliti yang akan dinilai oleh guru sebagai observer dengan mengamati setiap kejadian pada saat proses pelaksanaan pembelajaran.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015, hlm. 14). Jumlah pertanyaan angket

sesuaikan dengan indikator yang ingin diketahui serta hindari pertanyaan yang terlalu banyak karena akan timbul kejenuhan pengisi sehingga pengisian kurang objektif. Sebagaimana menurut Arikunto, S (2013, hlm. 194) bahwa, angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik agar mendapatkan informasi mengenai peningkatan sikap rasa ingin tahu peserta didik yang sesuai dengan peneliti harapkan.

c. Tes

“Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek (Widoyoko, E, 2015, hlm. 45)”. Menurut Iskandar, D & Narsim (2015, hlm. 49) bahwa, tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik melalui memberikan beberapa pertanyaan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dengan menggunakan tes maka akan lebih memudahkan guru untuk menilai hasil belajar peserta didik. Sebagaimana pendapat Arikunto, S (2013, hlm. 193) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas maka tes digunakan untuk mengukur hasil belajar dan kemampuan peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Bentuk tes yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pilihan ganda (PG), dan uraian.

d. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 137) menyatakan, “Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit”. Pada umumnya sebelum dilakukannya wawancara peneliti menyediakan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan agar wawancara terstruktur dan informasi yang didapatkan sesuai dengan harapan. Sebagaimana menurut Arikunto, S (2013, hlm. 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara

dalam hal ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada guru dengan mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai penerapan model *discovery learning*.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, S, 2013, hlm. 274). Data dalam penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita menggunakan metode dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian berupa daftar siswa, hasil tes, dan RPP. Selain itu teknik ini dapat digunakan untuk mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, secara spesifik disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 102), karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran jadi harus ada alat ukur yang baik untuk menghasilkan data yang diharapkan. Sebagaimana pendapat Arikunto, S (2013, hlm. 192) bahwa, instrumen adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian. Penelitian biasanya menggunakan lebih dari satu instrumen agar dapat memperoleh hasil pengukuran yang objektif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Penelitian ini menggunakan dua lembar observasi yaitu, lembar observasi perencanaan dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi perencanaan merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti pada setiap pembelajaran. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran model *discovery learning* digunakan sebagai pedoman untuk meneliti pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* sehingga kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian, untuk lebih jelas disajikan format observasi sebagai berikut:

1) Instrumen perencanaan pembelajaran

Tabel 3.2 Format Observasi Perencanaan Pembelajaran (skala 1-5)

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/materi pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4$			

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

2) Instrumen pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3.3 Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery Learning*

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1.	Melakukan <i>pretest</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> melalui tahapan:		
	a. Pemberian rangsangan	1 2 3 4 5	
	b. Identifikasi masalah	1 2 3 4 5	
	c. Pengumpulan data	1 2 3 4 5	
	d. Pengolahan data	1 2 3 4 5	
	e. Pembuktian	1 2 3 4 5	
	f. Kesimpulan	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C. Kegiatan Penutup			
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>posttest</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai PP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (100)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 33)

b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran. Angket dalam penelitian ini dalam bentuk angket tertutup yang berisi serangkaian pertanyaan dan peserta didik memilih alternatif dari beberapa jawaban, angket ini berguna untuk mengajarkan peserta didik dalam hal menilai

dirinya mengenai sikap rasa ingin tahu yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Maka untuk lebih jelasnya akan disajikan kisi-kisi angket, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Sikap Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Siklus I

No.	Aspek	Indikator	No. angket
1.	Bertanya kepada guru dan teman.	Bertanya kepada guru terkait materi.	1
2.	Antusias terhadap pembelajaran.	Membaca materi dan mendengarkan penjelasan dari guru.	2
		Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	5
3.	Memperhatikan objek yang diamati.	Memperhatikan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran.	3
4.	Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.	Menbaca mengenai materi pembelajaran.	4

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Sikap Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Siklus II

No.	Aspek	Indikator	No. angket
1.	Bertanya kepada guru dan teman.	Bertanya kepada teman atau orang tua terkait materi.	1
2.	Antusias terhadap pembelajaran.	Menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru atau teman.	2
3.	Memperhatikan objek yang diamati.	Melakukan kegiatan pembelajaran yang diminta oleh guru.	3
4.	Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.	Mencatat hal yang penting dari penjelasan guru.	4
		Mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.	5

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Sikap Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Siklus III

No.	Aspek	Indikator	No. angket
1.	Bertanya kepada guru dan teman.	Bertanya mengenai langkah pembelajaran	1
2.	Antusias terhadap pembelajaran.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	2
3.	Memperhatikan objek yang diamati.	Memperhatikan objek/media yang sedang diamati dengan sungguh-sungguh	3
		Memperhatikan materi pembelajaran.	4
4.	Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.	Mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.	5

Pada format kisi-kisi angket yang telah disajikan di atas, setiap tindakan diberikan 5 butir pertanyaan angket. Pada penelitian ini dirancang menjadi 3 siklus maka angket disediakan 30 butir pertanyaan untuk mengukur peningkatan rasa ingin tahu peserta didik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada subtema organ gerak hewan.

c. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan lembar evaluasi, sebelum dilakukan penelitian peneliti membagikan lembar *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang akan dilakukan satu kali sebelum tindakan sedangkan *posttest* yaitu dengan lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilakukannya tindakan dan akan dilaksanakan pada setiap siklusnya. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (PG), dan uraian. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang ditekankan pada aspek kognitif peserta didik. Tes dalam penelitian ini menggunakan tingkatan taksonomi bloom C1-C6 diantaranya, mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, evaluasi, dan mencipta (Gintings, A, 2014, hlm. 36). Tetapi tes pada penelitian ini hanya menggunakan C2-C6 untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Maka untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel kisi-kisi soal, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I (Pembelajaran 1 dan 2)

No.	Mata Pelajaran/KD	Indikator	Bentuk soal	No. soal
1.	Bahasa Indonesia 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok pada sebuah paragraf.	PG (C3)	1, 3 dan 5
		3.1.2 Menjelaskan cara menentukan ide pokok bacaan.	PG (C2)	2
		3.1.3 Membandingkan pengertian ide pokok dan kalimat pengembang.	PG (C5)	4
		3.1.4 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.	Uraian (C4)	11
		3.1.5 Menjelaskan fungsi dari ide pokok.	Uraian (C2)	12

2.	IPA 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menganalisis yang termasuk alat gerak hewan.	PG (C4)	6, 8, dan 9
		3.1.2 Membedakan organ gerak dari beberapa hewan.	PG (C2)	7
		3.1.3 Menentukan fungsi dari organ gerak hewan.	PG dan Uraian (C3)	10 dan 13
		3.1.4 Mengemukakan perbedaan alat gerak aktif dan alat gerak pasif.	Uraian (C3)	14
		3.1.5 Membuat cerita singkat dari rangkaian gambar hewan yang tersedia.	Uraian (C6)	15
Jumlah				15 soal

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II (Pembelajaran 3 dan 4)

No.	Mata Pelajaran/KD	Indikator	Bentuk soal	No. soal
1.	Bahasa Indonesia 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok pada sebuah paragraf.	PG (C3)	1, 3, dan 4
		3.1.2 Mengembangkan sebuah ide pokok menjadi paragraf.	Uraian (C4)	11
2.	IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik kondisi geografis Indonesia.	PG (C2)	2 dan 5
		3.1.2 Menemukan ciri Indonesia merupakan Negara Kepulauan.	PG (C4)	6 dan 7
		3.1.3 Mengemukakan kondisi geografis pulau Jawa dan Kalimantan.	Uraian (C3)	12 dan 13
3.	PKn 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menganalisis sikap yang sesuai dengan sila pancasila.	PG (C4)	8
		3.1.2 Memilih perilaku yang sesuai dengan sila ke-3 dan ke-5 pancasila.	PG (C5)	9 dan 10
		3.1.3 Menuliskan sikap yang sesuai dengan sila pancasila.	Uraian (C6)	14 dan 15
Jumlah				15 soal

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus III (Pembelajaran 5 dan 6)

No.	Mata Pelajaran/KD	Indikator	Bentuk soal	No. soal
1.	Bahasa Indonesia 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok pada sebuah paragraf.	PG (C3)	1, 2 dan 3
		3.1.2 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.	Uraian (C4)	11
2.	IPA 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Membedakan hewan <i>vertebrata</i> dan <i>avertebrata</i> .	PG (C2)	4 dan 5
		3.1.2 Membandingkan organ gerak hewan <i>vertebrata</i> dan <i>avertebrata</i> .	PG (C5)	6 dan 7
		3.1.3 Mencirikan hewan yang termasuk <i>avertebrata</i> .	Uraian (C2)	12
		3.1.4 Menganalisis fungsi organ gerak pada hewan <i>vertebrata</i> dan <i>avertebrata</i> .	Uraian (C4)	13
3.	SBdP 3.1 Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menganalisis jenis gambar cerita.	PG (C4)	8 dan 9
		3.1.2 Memahami isi dari gambar cerita.	PG (C2)	10
		3.1.3 Membuat hewan <i>vertebrata</i> dan <i>avertebrata</i> menjadi gambar cerita.	Uraian (C6)	14 dan 15
Jumlah				15 soal

d. Lembar wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada guru kelas VA SDN 184 Buahbatu untuk mengetahui tanggapan dalam pembelajaran model *discovery learning* pada subtema organ gerak hewan, dalam wawancara ini peneliti sebagai pewawancara dan guru sebagai narasumber. Sebelumnya peneliti telah menyiapkan pertanyaan agar wawancara terstruktur. Adapun format wawancara yang akan dilakukan peneliti disajikan, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Format Wawancara dengan Observer

Nama observer:		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran pada subtema organ gerak hewan menggunakan model <i>discovery learning</i> ?	
2.	Menurut ibu bagaimana respon peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> ?	
3.	Apakah menurut ibu model <i>discovery learning</i> sudah tepat untuk meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik?	
4.	Apakah menurut ibu RPP yang telah dibuat peneliti sudah sesuai dengan langkah pembelajaran <i>discovery learning</i> dan untuk pembelajaran selanjutnya ibu tertarik untuk menggunakan model <i>discovery learning</i> ?	
5.	Bagaimana kesan dan pesan ibu mengenai penerapan model <i>discovery learning</i> yang dilakukan oleh peneliti?	

e. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dalam penelitian menggunakan dokumentasi dalam bentuk foto pada saat proses pembelajaran, yang menjadi faktor pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Selain itu RPP, peningkatan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik yang dikumpulkan selama proses penelitian termasuk dalam dokumentasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data perlu segera untuk dianalisis. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori tertentu dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami (Sugiyono, 2015, hlm. 244). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015, hlm. 285). Sedangkan data kualitatif berisi mengenai informasi secara verbal bukan dalam bentuk angka. Data tersebut akan memberikan informasi mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang diperoleh pada setiap siklus akan dianalisis oleh peneliti untuk melaporkan hasil temuan berdasarkan dari data yang terkumpul pada saat penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi yakni mengenai perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Mengolah data hasil observasi dengan cara menghitung skor dari lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis hasil observasi perencanaan

Sebelum dilakukan pembelajaran maka guru membuat perencanaan terlebih dahulu seperti halnya pada penelitian ini yang menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan model *discovery learning*. Data yang diperoleh dari hasil penilaian perencanaan pembelajaran dianalisis dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Nilai perencanaan didapat dari lembar observasi yang telah disajikan pada instrumen penelitian yang memuat 6 indikator setiap indikator diberi skor 1-5. Agar data yang diperoleh pada penelitian mudah untuk dipahami dan diketahui tingkat keberhasilannya maka hasil yang diperoleh di konversikan ke dalam kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.11 Konversi Nilai Perencanaan

Skor	Nilai	Keterangan
3.50 – 4.00	A	Sangat baik
2.75 – 3.49	B	Baik
2.00 – 2.74	C	Cukup
Kurang dari 2.00	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

b. Analisis hasil observasi pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dinilai oleh observer dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah guru wali kelas VA SDN 184 Buahbatu. Data yang diperoleh dari hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dianalisis dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (100)}} \times 4$$

Nilai pelaksanaan pembelajaran didapat dari lembar observasi yang diisi oleh observer, sebelumnya peneliti telah menyajikan instrumen penelitian yang memuat 20 indikator setiap indikator diberi skor 1-5. Agar data yang diperoleh pada penelitian mudah untuk dipahami dan diketahui tingkat keberhasilannya maka hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.12 Konversi Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Keterangan
3.50 – 4.00	A	Sangat baik
2.75 – 3.49	B	Baik
2.00 – 2.74	C	Cukup
Kurang dari 2.00	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

2. Analisis hasil angket

Angket yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan sikap rasa ingin tahu peserta didik, angket berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik dengan cara memilih salah satu jawaban

yang tepat. Setiap pertanyaan jika dijawab dengan tepat memiliki bobot 3, kurang tepat 2, dan tidak tepat 1. Data yang diperoleh dari hasil penilaian melalui angket dianalisis dengan cara, sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (15)}} \times 4$$

Dengan konversi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.13 Konversi Nilai Angket

Skor	Nilai	Keterangan
3.50 – 4.00	A	Sangat baik
2.75 – 3.49	B	Baik
2.00 – 2.74	C	Cukup
Kurang dari 2.00	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 29)

Peserta didik yang memperoleh nilai angket A maka dikatakan memiliki sikap rasa ingin tahu. Untuk mengetahui peningkatan sikap rasa ingin tahu peserta didik dalam penelitian ini menetapkan 75%-100% dari jumlah seluruh peserta didik. Maka penelitian ini menggunakan ketentuan untuk menentukan persen peningkatan rasa ingin tahu dengan menggunakan perhitungan, sebagai berikut:

$$\text{Persen (\%)} \text{ ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Agar data yang diperoleh pada penelitian mudah untuk dipahami dan diketahui tingkat keberhasilannya maka hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.14 Kriteria Sikap Rasa Ingin Tahu Peserta Didik

Presentase	Kriteria
75%-100%	Sangat tinggi
50%-74.99%	Tinggi
25%-49.99%	Sedang
0%-24.99%	Rendah

3. Analisis hasil tes

Data yang diperoleh dari hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Soal tes terdiri dari 15 soal yang terbagi dalam 10 PG dan 5 uraian, setiap soal PG diberi skor 10 sedangkan uraian diberi skor 20. Adapun data tersebut akan dianalisis melalui penskoran di bawah ini:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{2}$$

Rumus tersebut untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik, selanjutnya adalah mencari rata-rata nilai dari keseluruhan peserta didik yang menjadi subjek penelitian yang disajikan di bawah ini:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\sum \text{nilai}}{\text{banyak data}}$$

Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan, dalam penelitian ini menetapkan KKM 75. Maka penelitian ini menggunakan ketentuan untuk menentukan persen ketuntasan peserta didik dengan menggunakan perhitungan, sebagai berikut:

$$\text{Persen (\%)} \text{ ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Agar data yang diperoleh pada penelitian mudah untuk dipahami dan diketahui tingkat keberhasilannya maka hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.15 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Presentase	Kriteria
75%-100%	Sangat tinggi
50%-74.99%	Tinggi
25%-49.99%	Sedang
0%-24.99%	Rendah

4. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara merupakan faktor pendukung untuk menguatkan hasil penelitian bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik. Hasil wawancara dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk tulisan serta melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman, selanjutnya membuang data yang tidak diperlukan dan menarik kesimpulan dari hasil wawancara.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dari tahap menyusun rencana penelitian sampai dengan penyusunan laporan. Prosedur penelitian selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti, kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kondisi antara kondisi nyata dengan kondisi harapan (Arikunto, S, 2013, hlm. 13). Mengadakan suatu penelitian sebelumnya peneliti harus membuat rencana aktivitas yang akan dilaksanakan selama penelitian. Prosedur tersebut telah disusun secara rinci oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan oleh peneliti untuk memulai suatu penelitian, yang telah dirancang sebagai berikut:

- a. Perizinan kepada kepala sekolah SDN 184 Buahbatu untuk melakukan penelitian dengan menyerahkan surat penelitian.
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan pembelajaran di SDN 184 Buahbatu.
- c. Memilih suatu permasalahan yang dianggap penting dan segera untuk diperbaiki, dalam penelitian ini peneliti memilih masalah rendahnya sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik.
- d. Merancang RPP sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan, yaitu model *discovery learning*.
- e. Membuat instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya lembar observasi, angket, tes, dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun oleh peneliti, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada subtema organ gerak hewan pembelajaran 1 dan 2 berdasarkan RPP. Dari mulai tahap pemberian ransangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan. Pada pembelajaran 1 memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA yang membahas materi organ gerak hewan dan mencari ide pokok paragraf dalam bacaan. Sedangkan pada pembelajaran 2 memadukan pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP yang membahas materi menyebutkan organ gerak hewan serta fungsinya, menyusun gambar cerita dan menemukan ide pokok dari bacaan.
- 2) Melakukan observasi aktivitas peneliti selama proses pembelajaran oleh observer.
- 3) Membagikan lembar tes kepada peserta didik.
- 4) Menganalisis dan refleksi dari hasil pembelajaran, jika hasil belum sesuai dengan yang diharapkan maka dilanjut ke siklus II.

b. Siklus II

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada subtema organ gerak hewan pembelajaran 3 dan 4 berdasarkan RPP. Dari mulai tahap pemberian ransangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan. Pada pembelajaran 3 memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan PKn yang membahas materi sikap yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila, mengenal peta Indonesia. Sedangkan pada pembelajaran 4 memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan PKn yang membahas materi mengidentifikasi perilaku sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila, mengidentifikasi letak geografis Indonesia, dan menemukan ide pokok bacaan dengan tepat.

- 2) Melakukan observasi aktivitas peneliti dan perencanaan pembelajaran oleh observer.
- 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan, memperbaiki kekurangan di siklus I.
- 4) Membagikan lembar tes kepada peserta didik.
- 5) Menganalisis dan refleksi dari hasil pembelajaran, jika hasil belum sesuai dengan yang diharapkan maka dilanjut ke siklus III jika telah sesuai maka penelitian selesai di siklus II.

c. Siklus III

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada subtema organ gerak hewan pembelajaran 5 dan 6 berdasarkan RPP. Dari mulai tahap pemberian ransangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan. Pada pembelajaran 5 memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP yang membahas mengenai ciri-ciri hewan *vertebrata* dan *avertebrata*, membuat gambar cerita, dan menemukan ide pokok bacaan. Sedangkan pada pembelajaran 6 memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP yang membahas materi organ gerak hewan *vertebrata* dan *avertebrata*, mengamati gambar dan dapat menyusun menjadi cerita, dan menemukan ide pokok pada bacaan.
- 2) Melakukan observasi aktivitas peneliti dan perencanaan pembelajaran oleh observer.
- 3) Pelaksanaan observasi peserta didik dilakukan oleh peneliti.
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan, memperbaiki kekurangan di siklus II.
- 5) Membagikan lembar tes kepada peserta didik.
- 6) Menganalisis dan refleksi dari hasil pembelajaran.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan saat pelaksanaan, maka peneliti mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Sikap dan perilaku peserta didik diamati dan menganalisis peningkatan rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada tahap tindakan serta observer mengamati proses pembelajaran untuk menilai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran, agar kekurangan dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya sehingga hasilnya sesuai dengan harapan. Patokan untuk menandakan siklus selesai jika hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator keberhasilan perencanaan pembelajaran

Nilai perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila setelah proses analisis data yang dilakukan peneliti hasilnya mencapai 3.50-4.00, dengan hasil tersebut perencanaan pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan.

b. Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika peneliti dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat setelah dapat mengelola kelas dengan baik. Aktivitas yang dilakukan guru harus memenuhi indikator yang telah ditetapkan pada instrumen penelitian, dan setelah dianalisis data yang dilakukan hasilnya mencapai 3.50-4.00, dengan hasil tersebut pelaksanaan pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan.

c. Indikator keberhasilan peningkatan sikap rasa ingin tahu peserta didik

Sikap rasa ingin tahu peserta didik dikatakan berhasil jika peserta didik memenuhi indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, dan setelah dianalisis data yang diperoleh hasilnya jika di konversikan mencapai 75%-100%, dengan hasil tersebut sikap rasa ingin tahu telah mencapai indikator keberhasilan.

d. Indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila pada setiap pembelajaran peserta didik memenuhi indikator pembelajaran yang telah ditetapkan, dan setelah dianalisis data yang dilakukan peneliti diperoleh nilai rata-rata 75 dan jika persentase ketuntasan mencapai 75%-100%, dengan hasil tersebut maka hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan.

5. Pelaporan

Melakukan analisis data sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan didapatkan pada saat pelaksanaan penelitian, selanjutnya menyusun pembahasan dan hasil penelitian yang ditemui selama proses penelitian serta membuat simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Gintings, A. (2014). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Iskandar, D & Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Bandung: IHYA Media
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Susilo, H dkk. (2008). *Penelitian tindakan kelas (sebagai sarana pengembangan keprofesionalan guru dan calon guru*. Bandung: Bayumedia Publishing.
- Widoyoko, E. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UPT PPL FKIP UNPAS. (2017). *Buku Panduan PPL FKIP Unpas*. Bandung: FKIP UNPAS.